

## INTISARI

Lanjut usia adalah periode yang akan dihadapi setiap individu ditandai dengan banyaknya perubahan yang terjadi dan mengakibatkan terganggunya kesehatan tubuh termasuk kesehatan oral. Ketidaktahuan, persepsi atau sikap yang salah, dan ketidakpedulian lanjut usia terhadap kesehatan oral menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh ke jumlah gigi yang dimiliki. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan oral dengan jumlah gigi pada lanjut usia ( $\geq 60$  tahun) di wilayah kerja HDSS Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Penelitian observasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) telah dilakukan pada 150 lanjut usia ( $\geq 60$  tahun) dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan oral yang diintegrasikan dengan perangkat lunak HDSS (eHDSS) bersama kuesioner pendukung lainnya. Analisis data menggunakan uji *Spearman's rho*, *Mann-Whitney U test*, dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan oral memiliki hubungan yang signifikan secara simultan bersama variabel usia, jenis kelamin, IMT, riwayat hipertensi, dan riwayat penyakit periodontal dengan jumlah gigi pada lanjut usia di Kabupaten Sleman, Yogyakarta pada uji regresi linier berganda ( $p=0,002$ ; *adjusted*  $R^2=0,1$ ). Namun, pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan oral tersebut secara independen tidak berpengaruh terhadap jumlah gigi pada lanjut usia ( $p=0,505$ ). Jumlah gigi lanjut usia pada penelitian ini dipengaruhi secara independen oleh usia ( $p=0,011$ ;  $\beta=-0,214$ ) dan jenis kelamin ( $p=0,049$ ;  $\beta=-0,163$ ). Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan oral tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan jumlah gigi pada lanjut usia di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan oral, jumlah gigi, lanjut usia

## ABSTRACT

Elderly is a period that will be faced by each individual marked by the many changes that occur and result in disruption of body health, including oral health. Ignorance, the wrong perception or attitude, and the elderly's indifference to oral health are factors that can affect the number of teeth they have. The purpose of this study was to examine the relationship between oral health knowledge, attitudes, and practice with the number of teeth in the elderly ( $\geq 60$  years) in the HDSS working area Sleman Regency, Yogyakarta.

An observational study with a cross-sectional design was conducted on 150 elderly people ( $\geq 60$  years) using simple random sampling technique. The research instrument was a oral health knowledge, attitude, and practice questionnaire with Indonesian translation which was integrated with HDSS software (eHDSS) along with other supporting questionnaires. Data analysis used Spearman's rho test, Mann-Whitney U test, and multiple linear regression.

The results of this study indicate that oral health knowledge, attitudes, and practice have a significant relationship simultaneously with the variables of age, sex, BMI, history of hypertension, and history of periodontal disease with the number of teeth in the elderly in Sleman Regency, Yogyakarta in multiple linear regression tests ( $p = 0.002$ ; adjusted  $R^2 = 0.1$ ). However, the oral health knowledge, attitudes, and practice independently had no effect on the number of teeth in the elderly ( $p=0.505$ ). The number of elderly teeth in this study was influenced independently by age ( $p=0.011$ ;  $\beta=-0.214$ ) and gender ( $p=0.049$ ;  $\beta =-0.163$ ). The conclusion of this study is that oral health knowledge, attitudes, and practice do not have a significant relationship with the number of teeth in the elderly in Sleman Regency, Yogyakarta.

Keywords: oral health knowledge, attitudes, and practice, number of teeth, elderly